

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada era sekarang ini sangatlah pesat khususnya di bidang teknologi informasi. Keberadaan komputer saat ini merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting bagi kelancaran aktifitas suatu lembaga atau perusahaan. Peran komputer begitu penting sebagai salah satu sarana untuk menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu, terutama dalam hal pengolahan data. Disamping itu, komputer meminimalisasi masalah atau kesalahan yang muncul dalam penyajian informasi.

Pengolahan data yang terkomputerisasi merupakan media yang tepat untuk mencapai hal-hal seperti di atas, karena mempunyai kemampuan yang tinggi dalam mencapai ketelitian, kecepatan proses yang mendukung efisiensi tenaga. Memang tidak semua komputerisasi itu bisa diterapkan seefektif mungkin, masih banyak perusahaan yang belum menerapkan pengolahan data secara terkomputerisasi. Seperti yang penulis temukan pada "*Depabric Scouting For Wear*".

Depabric Scouting For Wear merupakan perusahaan distributor yang bergerak dalam bidang penjualan pakaian distro seperti: baju, celana, tas, topi, ikat pinggang, sepatu dan lain sebagainya. Perusahaan ini berlokasi di Bandung dan telah memiliki beberapa distro di berbagai kota provinsi Jawa Barat.

Masalah yang terjadi dilapangan pada *Depabric Scouting For Wear* akibat data yang masih dibuat secara manualisasi yaitu banyaknya arsip-arsip yang tidak terorganisir dengan baik dan tidak sedikit yang hilang, disertakan penghitungan pendapatan dan pengeluaran pada pembelian dan penjualan yang masih banyak memerlukan waktu dalam penghitungannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bertujuan mengadakan penelitian mengenai sistem informasi penjualan dan pembelian di *Depabric Scouting For Wear* Bandung, dengan mengambil judul "**Aplikasi Cash Flow Pada Clothing Distro Depabric Menggunakan Microsoft Excel**".

Dengan dibangunnya sistem *cash flow* ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk dapat menjurnal dan *memposting* secara otomatis transaksi yang terjadi. Dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi saat ini oleh *Depabric Scouting For Wear* adalah pada penjurnalan transaksi yang terjadi di perusahaan, baik pada transaksi penjualan maupun transaksi pembelian. Sehingga diharapkan sistem *cash flow* yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan akuntansi perusahaan.

Perusahaan atas siklus penjualan dan pembelian yang menghasilkan laporan keuangan. Aplikasi dibangun dan dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Excel*.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk memberikan dan memperjelas tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan aplikasi ini, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang di atas, yaitu:

1. Penghitungan laporan keuangan perusahaan masih dilakukan secara manual (tidak terkomputerisasi), sehingga dibutuhkan sebuah aplikasi keuangan yang mudah untuk digunakan oleh pemilik perusahaan.
2. Biaya yang dikeluarkan aplikasi *cash flow* pada saat ini masih sangat mahal bagi kalangan menengah kebawah.
3. Tidak transparannya data laporan keuangan selama ini, karena tidak memiliki back up secara rutin.
4. Keterlambatan penyetokan barang pada bagian inventori karena tidak memiliki data yang akurat.
5. Sistem Akuntansi yang diterapkan selama ini masih berupa manual, sehingga mengakibatkan pemilik perusahaan kesulitan dalam menghitung laba/rugi untuk tiap bulan dan dalam satu tahun.

1.3 Perumusan Masalah

Untuk memberikan dan memperjelas tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan aplikasi ini, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang di atas, yaitu:

1. Bagaimana agar data perusahaan tersimpan dengan baik sehingga sewaktu-waktu dapat dilakukan pengecekan kembali.
2. Bagaimana agar laporan yang di sampaikan tidak berupa arsip lagi.
3. Bagaimana cara untuk mengurangi *cost* perusahaan untuk memperoleh suatu aplikasi *cash flow*.
4. Bagaimana membangun sebuah sistem yang dapat melakukan proses penghitungan laba/rugi perusahaan secara akurat.
5. Bagaimana membangun sebuah sistem yang dapat memonitoring rekaman penjualan harian, bulanan, dan tahunan.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Aplikasi *Cash Flow* ini adalah:

1. Membangun sebuah sistem yang dapat melakukan proses penyetokan barang secara akurat.
2. Membangun sebuah sistem yang dapat melakukan proses penghitungan laba/rugi perusahaan secara akurat.
3. Membangun sebuah sistem yang dapat memonitoring rekaman penjualan harian, bulanan, dan tahunan.

1.5 Ruang Lingkup Sistem

Ruang Lingkup Aplikasi *Cash Flow* ini adalah:

1. Ruang lingkup dari analisis dan design sistem
Didalam analisis dan design sistem membahas tentang pemeliharaan Aplikasi *Cash Flow*.
2. Ruang Lingkup dari implementasi sistem
Sistem yang dirancang dan diimplementasikan mencakup Aplikasi *Cash Flow* Distro penjualan dan pembelian pakaian dalam satu tahun

yang meliputi pengelolaan data keuangan, penyetoran barang, laporan transaksi rekaman penjualan harian, bulanan, tahunan, penggajian karyawan, penghitungan laba/rugi bulanan dan tahunan, total transaksi laporan penjualan.

1.6 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata 1(S1) pada jurusan Sistem Informasi (S1) Fakultas Teknik Universitas Widyatama Bandung.
2. Merancang program aplikasi *cash flow* pada *Distro clothing depabric scouting for wear* dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meminimalisir kesalahan dalam penerimaan data hasil penjualan dan pembelian yang dibutuhkan oleh pemilik perusahaan.
2. Menjadikan *screen layout* untuk memudahkan user dan memberikan kenyamanan kepada user dalam pemakaian aplikasi perangkat lunak yang dibuat.

1.7 Metodologi Penelitian

Pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Studi Lapangan
Yaitu dengan melakukan observasi dalam penelitian langsung ke objek yang diteliti.
2. Wawancara
Yaitu teknik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersangkutan dengan penelitian sebagai bahan kaji.
3. Studi Dokumentasi
Yaitu dengan melihat dan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan data kajian.
4. Riset Kepustakaan

Yaitu dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan sistem informasi.

1.8 Metodologi Perancangan

Untuk mengembangkan suatu sistem informasi, kebanyakan perusahaan menggunakan suatu metodologi yang disebut metodologi pengembangan sistem. Yang dimaksud dengan metodologi ini adalah suatu proses standar yang diikuti oleh organisasi untuk melaksanakan seluruh langkah yang diperlukan untuk menganalisa, merancang, mengimplementasikan, dan memelihara sistem informasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC merupakan metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara, dan menggunakan sistem informasi. Metodologi ini mencakup sejumlah fase atau tahapan. Model Waterfall dalam SDLC diperlihatkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1.1 Tahapan-tahapan dalam SDLC

- a. **Analisis Sistem**, tujuan utama analisis sistem adalah untuk menentukan hal-hal detail tentang yang akan dikerjakan oleh sistem yang diusulkan (dan bukan bagaimana caranya). Analisis sistem mencakup studi kelayakan dan analisis kebutuhan.
 1. **Studi Kelayakan**, digunakan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan solusi yang diusulkan. Tahapan ini berguna untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan tersebut benar-benar dapat dicapai dengan sumber daya dan dengan memperlihatkan kendala yang terdapat pada perusahaan serta dampak terhadap lingkungan sekeliling.
 2. **Analisis Kebutuhan**, diperlukan untuk menentukan keluaran yang akan dihasilkan sistem, masukan yang diperlukan sistem, lingkup proses yang digunakan untuk mengolah masukan menjadi keluaran, volume data yang akan ditangani sistem, jumlah pemakai dan kategori pemakai, serta kontrol terhadap sistem.

- b. **Desain Sistem**, Desain sistem dibagi menjadi dua subtahapan, yakni perancangan konseptual dan perancangan fisik. Target akhir tahapan ini adalah menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahapan analisis sistem. Hasil akhirnya berupa spesifikasi rancangan yang sangat rinci sehingga mudah diwujudkan pada saat pemrograman.
 1. **Perancangan Konseptual**, pada perancangan ini, kebutuhan pemakai dan pemecah masalah yang teridentifikasi selama tahapan analisis sistem mulai dibuat untuk diimplementasikan.
 2. **Perancangan Fisik**, pada perancangan ini, rancangan yang bersifat konseptual diterjemahkan dalam bentuk fisik sehingga terbentuk spesifikasi yang lengkap tentang modul-modul sistem dan antarmuka antarmodul, serta rancangan basis data secara fisik.

c. **Implementasi Sistem**, pada tahapan ini terdapat banyak aktivitas yang dilakukan. Aktivitas-aktivitas yang dimaksud berupa: pemrograman dan pengujian, instalasi perangkat keras dan perangkat lunak, pelatihan kepada pemakai, pembuatan dokumentasi, dan konversi. Dari beberapa kegiatan tadi, kegiatan yang penting untuk dibahas lebih lanjut adalah pemrograman, pengujian, konversi, dan pembuatan dokumentasi.

1. **Pemrograman dan Pengujian**, pemrograman adalah aktivitas pembuatan program atau sederetan instruksi yang digunakan untuk mengatur komputer agar bekerja sesuai dengan maksud masing-masing instruksi. Setiap program menjalani pengujian secara individual untuk memastikan bahwa program bebas dari kesalahan. Pengujian seperti ini disebut dengan **pengujian unit**.
2. **Konversi**, merupakan tahapan yang digunakan untuk mengoperasikan sistem baru dalam rangka menggantikan sistem yang lama.
3. **Dokumentasi**, merupakan hal yang sangat penting dilakukan karena akan menjadi acuan pada tahapan operasi dan pemeliharaan. Pada tahapan implementasi, dokumentasi yang dibuat dapat dibagi tiga jenis, yaitu dokumentasi pengembangan, dokumentasi operasi, dan dokumentasi pemakai.
4. **Dokumentasi pengembangan**, dokumentasi ini menjabarkan sistem secara lengkap, mencakup deskripsi sistem, bentuk keluaran, bentuk masukan, bentuk basis data, bagan alir program, hasil pengujian, dan bahkan lembar penerimaan pemakai.
5. **Dokumentasi operasi**, dokumentasi ini mencakup antara lain jadwal pengoperasian, cara pengoperasian peralatan, faktor-faktor keamanan, dan masa berlakunya suatu berkas.
6. **Dokumentasi pemakai**, berisi petunjuk untuk menggunakan program dan juga mencakup materi pelatihan.

- d. **Operasi dan Pemeliharaan**, setelah masa sistem berjalan sepenuhnya menggantikan sistem lama, sistem memasuki pada tahapan operasi dan pemeliharaan. Pemeliharaan sistem tetap diperlukan karena beberapa alasan. *Pertama*, mungkin sistem masih menyisakan masalah-masalah yang tidak terdeteksi selama masa pengujian sistem. *Kedua*, pemeliharaan diperlukan karena perubahan bisnis atau lingkungan, atau adanya permintaan kebutuhan baru (misalnya berupa laporan oleh pemakai). *Ketiga*, pemeliharaan juga bisa dipicu karena kinerja sistem yang menjadi menurun sehingga barangkali perubahan-perubahan dalam penulisan program.

1.9 Kegunaan Hasil Penelitian

Menghasilkan sistem *cash flow* yang dapat membantu dalam proses penjualan dan pembelian pakaian dan juga meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

2.0 Sistematika Penulisan

Berdasarkan data yang diperoleh, penyusunan laporan Tugas Akhir ini dibagi atas bab dan sub bab yang disusun secara sistematis yang akan membahas hal-hal berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan, Ruang Lingkup Masalah, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori atau pengertian yang akan berhubungan dengan permasalahan yang diambil dalam Laporan Tugas akhir ini.

Bab III Analisis Sistem

Pada bab ini menerangkan tentang analisis organisasi, analisis kelemahan sistem, analisis kebutuhan sistem, Hasil analisis sistem lama, serta aliran data dan informasi evaluasi sistem yang berjalan.

Bab IV Perancangan Sistem

Dalam bab ini dimulai dengan perancangan sistem, perancangan sistem yang diusulkan, Perancangan Umum, diagram, rancangan input, rancangan output dan struktur menu.

Bab V Implementasi Sistem

Berisi mengenai rencana, Lingkup dan batasan implementasi, pengujian dan kebutuhan alat spesifikasi.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran-saran yang diharapkan penyusun dari berbagai pihak.

